BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh siswa dengan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen mencapai rata-rata 84,77 sedangkan untuk hasil belajar dalam ranah kognitif yang diperoleh siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol mencapai rata-rata 73,91. Berdasarkan perbedaan dari kedua rata-rata hasil belajar tersebut dan Berdasarkan hasil perhitungan pada *Uji-t* pada hasil belajar kognitif diperoleh t_{hitung} = -4,456 sedangkan t_{tabel} = -2,0166 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau -4,456 < -2,0166 dengan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang mana artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VII SMPN 2 Kalidawir.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Aminuddin Rasyad dalam bukunya yang berjudul Teori Belajar dan Pembelajaran bahwa salah satu faktor pendukung untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal memiliki beberapa indikator yang salah satunya adalah faktor instrumental. Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan kegunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini ialah kurikulum, sarana, fasilitas dan guru.[1]

Dari penjelasan diatas guru adalah masuk dalam salah satu faktor instrumental. Dimana untuk mendapatkan hasil belajar yang sudah ditargetkan, guru harus menyampaikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien harus menggunakan beberapa metode atau model pembelajaran. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Dan metode ini adalah tergolong metode yang efektif dan efisien.[2]

Kedua teori tersebut menegaskan bahwa dengan adanya seorang guru yang merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model atau metode

---

[1] Amiruddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uhamka Press, 2003) hal. 119

[2] Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Konsektual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2011), hal. 68

pembelajaran yang efektif dan efisien seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat memicu peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan belajar ini terjadi karena model pembelajaran ini membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.

B. Pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah psikomotorik Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar ranah psikomotorik yang diperoleh peserta didik dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen mencapai rata-rata 82,91 sedangkan untuk hasil belajar ranah psikomotorik yang diperoleh peserta didik dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol mencapai rata-rata 74,35. Berdasarkan perbedaan dari kedua rata-rata hasil belajar tersebut dan Berdasarkan hasil perhitungan pada *Uji-t* pada hasil belajar psikomotorik diperoleh t_{hitung} = -4,622 sedangkan t_{tabel} = -2,0166 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau -4,622 < -2,0166, jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang mana artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Model

Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas VII SMPN 2 Kalidawir.

C. Pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif dan psikomotorik secara bersama-sama pada Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar ranah kognitif dan ranah psikomotorik siswa adalah t_{hitung} = 2,127 sedangkan t_{tabel} = 2,0180 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,127 > 2,0180. Sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak H_0 dan terima H_a yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar ranah kognitif dan hasil belajar ranah psikomotor secara bersama-sama pada siswa kelas VII SMPN 2 Kalidawir.